

BAB V

RANCANGAN PRELIMINIER

5.1 Kesimpulan

Stasiun Bandung Teknopolis ini direncanakan atau dibuat berdasarkan hasil temuan dan analisis penulis terhadap kebutuhan dimasa mendatang serta lokasi proyek berada di jl cimencrang kawasan Bandung Teknopolis Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292. Stasiun Bandung Teknopolis merupakan stasiun yang terintegrasi dengan stasiun se-Bandung Raya dan menjadi stasiun transit dari stasiun bandung menuju stasiun kereta api cepat Bandung – Jakarta. Konsep Perancangan yang di gunakan adalah Transit Oriented Development dimana memperhatikan prinsip - prinsip yang terkait dengan konsep TOD berdasarkan ITDP. Selain itu, Tema yang di gunakan dalam perancangan ini adalah Arsitektur Futuristik dimana implementasian terhadap bangunan dan kawasannya dengan mengedepankan aspek teknologi, fleksibilitas serta kesederhanaan. Stasiun Bandung Teknopolis ini di bangun untuk mengakomodasi penumpang relasi Bandung Raya, Pendetang antar kota dan wilayah di Jawa Barat, serta mewadahi pusat kegiatan di kawasan tersebut juga sebagai core area.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perencanaan dan perancangan Stasiun Berbasis TOD yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian dan beragam pengembangan Perencanaan Stasiun berikutnya, yaitu:

1. Stasiun Bandung teknopolis merupakan salah satu sarana Akomodasi Destinasi Pendetang yang akan berkunjung ke kawasan kota bandung, khususnya bandung teknopolis. Dengan demikian, sebaiknya pemerintah dapat mengembangkan dan menambah fasilitas di area stasiun untuk menciptakan kenyamanan pengunjung.
2. Perlu adanya kaji lebih mendalam mengenai konsep TOD itu sendiri terkait penambahan moda selain moda kereta api untuk menunjang pengunjung mencapai stasiun. Selain itu, untuk mewadahi transportasi online sebaiknya terdapat shelter transportasi online di area stasiun.
3. Implementasian Prinsip TOD baiknya di maksimalkan pada kawasan stasiun guna menciptakan kawasan yang *compact*.

5.3 Gambar Rancangan

[Terlampir]

5.4 Analisis Ekonomi Bangunan

Perhitungan Analisis Ekonomi Bangunan di lakukan dengan menggunakan metode mengalikan luas lantai bangunan dengan harga satuan per bangunan yang di maskudkan agar dapat memberikan gambaran perihal anggaran dan kontruksi bangunan tersebut di dasari dari rata rata bangunan meter persegi. Adapun standard biaya khusus pemerintah daerah provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Table 12 Standard Biaya Khusus Pemerintah Daerah Jawa Barat

No	Daerah	Harga Gedung Bertingkat per m ²		Harga Gedung Tidak Bertingkat per m ²	
		Klas Sederhana	Klas Tidak Sederhana	Klas Sederhana	Klas Tidak Sederhana
1.	Kota Bekasi	4.233.000	5.927.000	3.118.000	4.364.000
2.	Kab. Bekasi	4.296.000	6.014.000	3.263.000	4.570.000
3.	Kota Bogor	4.154.000	5.816.000	3.077.000	4.309.000
4.	Kab. Bogor	4.415.000	6.180.000	3.302.000	4.623.000
5.	Kota Depok	4.133.000	5.788.000	3.197.000	4.477.000
6.	Kota Sukabumi	4.332.000	6.066.000	3.136.000	4.390.000
7.	Kab. Sukabumi	4.313.000	6.039.000	3.052.000	4.273.000
8.	Kab. Cianjur	4.260.000	5.964.000	3.219.000	4.507.000
9.	Kab. Karawang	4.312.000	6.036.000	3.246.000	4.544.000
10.	Kab. Purwakarta	3.949.000	5.968.000	3.129.000	4.292.000
11.	Kab. Subang	4.273.000	5.982.000	3.180.000	4.451.000
12.	Kota Bandung	4.127.000	5.778.000	3.194.000	4.048.000
13.	Kab. Bandung	4.178.000	5.849.000	3.081.000	4.313.000
14.	Kab. Bandung Barat	4.108.000	5.751.000	3.407.000	4.264.000
15.	Kota Cimahi	4.138.000	5.792.000	3.098.000	4.399.000
16.	Kab. Sumedang	4.093.000	5.729.000	3.132.000	4.486.000
17.	Kab. Garut	4.019.000	5.626.000	3.131.000	4.384.000
18.	Kota Tasikmalaya	4.087.000	5.723.000	3.070.000	4.297.000
19.	Kab. Tasikmalaya	4.066.000	5.692.000	3.170.000	4.438.000
20.	Kab. Ciamis	4.138.000	5.792.000	3.209.000	4.494.000

Dengan mengacu pada tabel di atas, maka dapat diperoleh perhitungan untuk Gedung Utama Stasiun TOD Bandung Teknopolis Gede Bage, Kota Bandung yaitu berkisar $28.800 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 5.778.000 = \text{Rp. } 166,406,400,000$.